

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Melalui pengujian yang telah dilakukan, dapat diartikann bahwa pengaruh Indeks Pemberdayaan Gender, Indeks Pembangunan Gender, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan dan Upah Perempuan terhadap Pendapatan Perkapita pada 34 Provinsi di Indonesia yakni :

1. Indeks Pemberdayaan Gender tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Perkapita. Hal ini dikarenakan kontribusi perempuan yang kecil pada parlemen menyebabkan tidak berpengaruhnya pada pendapatan perkapita sebab dalam hal ini perempuan hanya dianggap sebagai formalitas saja dan belum berpengaruh secara langsung pada perekonomian dan juga peningkatan sumbangan pendapatan perempuan namun terkait dengan pekerjaan yang kurang menguntungkan secara ekonomi, maka sumbangan pendapatan mereka secara keseluruhan tidak berdampak secara signifikan pada pendapatan per kapita.
2. Indeks Pembangunan Gender mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Perkapita. Hasil dari pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berpengaruh positif, yakni ketika IPG meningkat akan mengakibatkan peningkatan pada sisi Pendapatan Perkapita. Hal ini dikarenakan IPG merupakan salah satu indikator yang mencakup keterlibatan perempuan dalam pendidikan, kesehatan dan standar hidup yang layak, sehingga perempuan dapat memiliki kapabilitas dan kemampuan untuk maka terciptanya perempuan yang memiliki kapabilitas dan kualitas yang unggul untuk memasuki dunia ketenagakerjaa dan aktif dalam kegiatan perekonomian sehingga memiliki pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi.
3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Perkapita. Hal ini dikarenakan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan saja tidak cukup untuk menentukan dampaknya pada pendapatan per kapita. Kualitas pekerjaan

yang tersedia bagi perempuan juga memainkan peran penting dan partisipasi perempuan dalam sektor informal yakni pekerjaan rumah tangga yang mungkin tidak tercatat dalam data pendapatan per kapita resmi. Hal ini dapat menyebabkan TPAKP tidak sepenuhnya terlihat dalam statistik pendapatan per kapita.

4. Upah Perempuan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Pendapatan Perkapita. Hasil dari pengujian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berpengaruh positif, yakni ketika Upah Perempuan meningkat akan mengakibatkan peningkatan pada sisi Pendapatan Perkapita. Hal ini dikarenakan dengan perempuan memperoleh upah yang tinggi maka mereka lebih terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi. Hal ini akan meningkatkan produktivitas dan kontribusi ekonomi serta dapat meningkatkan daya beli mereka sehingga mendorong kegiatan produksi dan konsumsi yang efektif yang pada akhirnya berdampak positif pada pendapatan perkapita.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat saran yang dapat diberikan yaitu :

V.2.1 Saran Teoritis

1. Pada peneliti berikutnya yang akan mengangkat topik yang sama diharapkan mampu menambahkan pada variabel bebas lainnya seperti perempuan sebagai pengusaha dan kontribusi perempuan dalam UMKM sehingga penelitian mengenai pemberdayaan perempuan dalam perekonomian dapat dilakukan lebih dalam lagi.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun dan objek dalam penelitian agar memperluas dan meningkatkan kevalidan data.
3. pada peneliti selanjutnya diharapkan mampu mendalami indikator variabel terikat lainnya yang terkait dengan kesejahteraan ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi inklusif atau gini ratio agar dapat memperkaya analisis selanjutnya.

V.2.2 Saran Praktis

1. Melalui penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan pandangan bagi Pemerintah guna meningkatkan pemberdayaan perempuan dalam perekonomian pada 34 Provinsi di Indonesia. Pemerintah perlu menyadari bahwa pentingnya memberikan akses dan peluang yang sama bagi perempuan dalam keterlibatannya pada bidang ekonomi, politik dan ketenagakerjaan. Pemerintah diharapkan dapat menciptakan kebijakan yang mengarah pada peningkatan kapabilitas perempuan Indonesia sehingga memiliki kemampuan untuk aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga terciptanya produktivitas yang efektif dan mendorong peningkatan pendapatan perkapita dan perekonomian secara keseluruhan.
2. Diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan terkait pada permasalahan struktur pekerjaan, sektor pekerjaan perempuan dan upah Perempuan yang rendah sehingga dapat mempengaruhi variabel bebas lainnya dan juga Pendapatan Perkapita. Pemerintah diharapkan dapat membuat upaya dan kebijakan yang sesuai dengan permasalahan tersebut agar perempuan dapat diberdayakan dengan adil dan juga mendorong mereka terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi yang efektif.